

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab kelebihan atau kekurangan *stock* bisa bersifat *given* maupun karena distorsi informasi. Faktor bersifat *given* seperti musim (cuaca), lebaran, politik, dan kondisi perekonomian. Solusi untuk menindaklanjuti optimalisasi ketersediaan semen di gudang *distributor* untuk faktor *given* dikelompokkan pada masalah yang berujung pada kondisi gudang *distributor* yang mengalami kelebihan *stock* dan kondisi gudang *distributor* yang mengalami kekurangan *stock*.

Solusi untuk masalah yang berujung pada kondisi gudang *distributor* yang mengalami kelebihan *stock* yaitu pengalihan pengiriman semen dari *plant* ke gudang *distributor* lain dalam jaringan *distributor* yang sama. Apabila kondisi seluruh gudang *distributor* dalam suatu jaringan *distributor* mengalami kelebihan *stock*, maka perusahaan menghentikan pengiriman semen untuk sementara waktu sampai kondisi *stock* gudang mulai menurun hingga dapat dikirim lagi.

Faktor yang bersifat distorsi informasi diantaranya karena information sharing dari distributor yang tidak transparan, update data stock gudang yang tidak disiplin, dan kesalahan sistem. Solusi untuk menindaklanjuti optimalisasi ketersediaan semen di gudang *distributor* akibat faktor distorsi informasi diantaranya adalah validasi data yang diterima di sistem dengan *data stock* di lapangan (gudang *distributor*). Selain itu AM wajib menyosialisasikan *input* data *stock* semen di sistem SIDIGI secara konsisten dan melakukan *monitoring entry*

harian *stock* gudang melalui sistem online SIDIGI bersama dengan Tim SCM. Solusi terakhir adalah perbaikan sistem SIDIGI agar lebih handal dalam penggunaannya sebagai ERP *distributor*.

Dengan memperhatikan kondisi pasar bulan April 2019 yang sedang dalam musim *low season* dan mempertimbangkan kondisi *stock* di gudang *distributor* SBJ Ciracas, KWSG Cilincing, dan BAKS Daan Mogot, maka untuk mengoptimalkan ketersediaan produk Semen Gresik di gudang *distributor* tersebut, Semen Indonesia memiliki opsi sebagai berikut :

1. Gudang distributor SBJ Ciracas

- a. Melakukan evaluasi terhadap kemungkinan pengalihan pengiriman harian semen dari *plant* ke gudang *distributor* lainnya dalam jaringan yang sama. Apabila kondisi gudang *distributor* lainnya tersebut *stock*-nya masih dibawah standar *stock level*, maka semen dapat dikirimkan.
- b. Jika gudang-gudang lainnya dalam jaringan yang sama mengalami kondisi kelebihan *stock*, maka perusahaan menghentikan pengiriman harian semen ke gudang *distributor* tersebut untuk sementara. Ketika gudang sudah menunjukkan penurunan *stock level* maka pengiriman dapat dilanjutkan kembali.

2. Gudang distributor KWSG Cilincing

Melakukan pengiriman semen ke gudang-gudang *distributor* sampai target pengiriman harian terpenuhi dengan dasar standar *stock level* 70% - 80%.

3. Gudang distributor BAKS Daan Mogot

Melakukan pengiriman semen ke gudang-gudang *distributor* sampai target pengiriman harian terpenuhi dengan dasar standar *stock level* 70% - 80%.

Gambaran ringkas terkait faktor penyebab dan solusi tersebut dapat dilihat pada lampiran 8.

5.2. Rekomendasi

1. Untuk Perusahaan

Dari penelitian yang dilakukan oleh Peneliti pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk., khususnya wilayah DKI Jakarta, maka dapat disampaikan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat dan dapat dipertimbangkan agar optimalisasi ketersediaan *stock* Semen Gresik di gudang *distributor* DKI Jakarta dapat dilakukan secara maksimal, antara lain :

- a. Program promo subsidi gudang untuk *distributor* yang dimaksudkan sebagai insentif agar ruang penyimpanan di gudang *distributor* dikhususkan untuk produk Semen Gresik, perlu ditinjau ulang efektivitasnya. Perlu adanya *monitoring* dan penerapan sanksi atas promo tersebut, bahwa apabila *distributor* masih menyimpan produk non semen di dalam gudangnya maka promo tidak berlaku.
- b. Memastikan kehandalan sistem SIDIGI agar lebih *powerful* dengan menampilkan informasi terkait status SO siap kirim (*auto replenishment* yang sudah *clean*) berikut *volume* pengirimannya secara otomatis untuk wilayah penjualan DKI Jakarta, sehingga proses pengambilan keputusan untuk mengoptimalkan ketersediaan *stock* di gudang *distributor* dapat

lebih cepat dilakukan. *Replenishment* sebagaimana yang dimaksud oleh Rushton dkk. (2010;180), bahwa *the periodic review system works on the premise that the stock level of the product is examined at regular intervals and, depending on the quantity stock, a replenishment order is placed.*

- c. Semen Indonesia perlu menetapkan standar *layout* gudang *distributor* agar kapasitas gudang maksimal dapat dipastikan alokasinya hanya untuk produk Semen Gresik.
- d. Penting bagi Semen Indonesia untuk menetapkan manajemen gudang dan persediaan yang ideal agar dapat diterapkan di seluruh jaringan *distributor* Semen Indonesia dalam rangka mendukung optimalisasi ketersediaan *stock* Semen Gresik di gudang *distributor*.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan solusi terkait rekomendasi. Unit analisis dan *key informan* dapat dirancang agar lebih menyeluruh dalam rangkaian *supply chain management*. Disamping itu diharapkan dapat mengembangkan uji keabsahan data dengan mengombinasikan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.